

Teknologi informasi dalam akuntansi: Tantangan dan peluang teknologi informasi dalam akuntansi manajemen

Auria Revi Marisa

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: 210502110118@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

teknologi informasi; akuntansi manajemen; peluang; tantangan; dunia bisnis maupun perusahaan

Keywords:

information technology; management accounting; opportunities; challenges; the world of business and companies

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dalam peradaban manusia saat ini sangat berkembang pesat dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini tentunya akan berdampak pada berbagai sektor dan memberikan tantangan serta peluang yang sangat besar terutama dalam dunia usaha maupun bisnis. Teknologi informasi muncul dengan menjadi beberapa macam variasi, antara lain Data Processing System (DPS), Management Information System (MIS), Accounting Information System (AIS) dan lainnya. Dilihat dari variasi teknologi informasi tersebut tentunya akan memberikan dampak juga terhadap bidang akuntansi lebih tepatnya akuntansi manajemen, yang mana bidang ini berperan sebagai penerbit informasi dalam perencanaan, pengendalian dan dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan. Dampak tersebut dapat berpotensi peluang yang menguntungkan atau sebaliknya akan memberikan tantangan yang dapat merugikan perusahaan.

ABSTRACT

The development of information technology in human civilisation is currently growing rapidly in various aspects of life. This will certainly have an impact on various sectors and provide enormous challenges and opportunities, especially in the world of business. Information technology appears in several variations, including Data Processing System (DPS), Management Information System (MIS), Accounting Information System (AIS), and others. Judging from the variety of information technology, of course, it will also have an impact on the field of accounting, more precisely management accounting, in which this field acts as a publisher of information in planning, controlling and in making corporate management decisions. These impacts can potentially be profitable opportunities or vice versa will provide challenges that can be detrimental to the company.

Pendahuluan

Teknologi Informasi saat ini sedang berkembang pesat dalam berbagai bidang. Masyarakat kini sebagian besar kebutuhannya telah memanfaatkan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi ini dimulai sejak adanya penemuan komputer tahun 1955. Sehingga sejak tahun tersebut peradaban dunia masuk dalam masa era digital. Banyak masyarakat yang mengenali tentang software yang digunakan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

untuk mengolah data dengan outputnya berupa informasi. Oleh karena itu kemajuan ini tidak dapat dihindarkan lagi.

Contoh teknologi informasi yang telah berkembang saat ini yaitu kebutuhan masyarakat terkait transportasi umum, yang mana sebelum berkembangnya teknologi informasi banyak masyarakat yang menggunakan angkot, delman, dll sebagai sarana transportasinya. Akan tetapi hal ini berbeda dengan sekarang yang telah berkembang pesat teknologi informasi, sehingga kini masyarakat dalam menggunakan sarana transportasi tidak perlu bersusah payah untuk antri dll, cukup dengan memanfaatkan media elektronik yang ada seperti hanphone.

Tidak hanya dalam bidang transportasi, teknologi informasi juga berkembang pesat dalam dunia bisnis maupun dunia usaha. Dengan pesatnya perkembangan ini membawa peluang serta tantangan khususnya pada dunia usaha dan berhubungan dengan manajemen organisasinya. Sehingga Manajemen organisasi harus tanggap pada peralihan lingkungan apabila organisasinya ingin tetap bertahan dan meningkat kinerjanya. Manajemen organisasi juga harus peka terhadap pengaruh perkembangan teknologi yang melingkupi informasi (Eliot, 1992).

Peralihan lingkungan dalam manajemen organisasi juga menuntut akuntansi manajemen sebagai suatu sistem informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami, runtut, lengkap dan teruji sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pembahasan

Teknologi Informasi

Teknologi informasi timbul sebagai akibat dari adanya globalisasi dalam kehidupan masyarakat, adanya konkurensi bisnis antar pengusaha, semakin ringkasnya perputaran hidup, serta naiknya tuntutan konsumen terkait selera terhadap pemilihan produk dan jasa yang ditawarkan. Dengan adanya permasalahan diatas perlu adanya perencanaan sebagai bentuk antisipasinya, oleh karena itu perusahaan dapat mencari solusi dengan terobosan baru yang memanfaatkan canggihnya teknologi. Harapannya agar teknologi dapat menjadi fasilitator dan interpreter. Teknologi informasi yang awalnya hanya dimanfaatkan sebagai pemroses data, kini berkembang dan digunakan dalam semua aktivitas organisasi.

Menurut Azmi (2009: 2), menjelaskan bahwa informasi merupakan data yang diproses menjadi bentuk yang lebih baik bagi penerima dan berguna dalam proses pengambilan keputusan, kini dan untuk masa yang akan datang. Kemudian untuk penjelasan mengenai definisi teknologi informasi diambil berdasarkan pendapat McKeown yang dikutip oleh Suyanto (2005: 3), “teknologi informasi mengarah pada semua bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya”. Pendapat lainnya dikemukakan *Information Technology Association of America* (ITAA) yang dikutip oleh Sutarman (2009: 13) menyatakan bahwa, “teknologi informasi merupakan suatu pelajaran, perancangan, pengembangan, penerapan, dukungan atau manajemen system informasi berbasis komputer, khususnya pada aplikasi software dan hardware”.

Dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan suatu perpaduan antara teknologi komunikasi dengan teknologi teknologi komputer untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, serta memanipulasi data dengan menggunakan variasi cara guna mendapatkan informasi yang berkualitas dan relevan. Teknologi informasi ini menjadi fungsi organisasi untuk menyediakan informasi yang berasal dari manajemen dan informasi yang menggunakan teknologi informasi (Naibaho, 2017). Teknologi memungkinkan dunia bisnis maupun perusahaan untuk memajukan kinerjanya. Sehingga Teknologi Informasi dengan kinerja perusahaan mempunyai hubungan symbiosis (Murdiansyah & Siswanto, 2020).

Tantangan Teknologi Informasi dalam Akuntansi Manajemen

Teknologi informasi dalam akuntansi manajemen memiliki beberapa dampak yang menjadi tantangan didalamnya, antara lain yaitu dari segi akuntan manajemennya yang berupa tekanan eksternal dari pasangan dagang (*internal pressure*). Tidak sedikit perusahaan maupun suatu organisasi yang menyadari bahwa mereka tidak dapat meneruskan aktivitas usahanya apabila tidak menjadi bagian dalam jaringan teknologi informasi (Meldona, 2012). Sehingga mereka akan susah berkomunikasi dengan rekan yang lain dan tidak dapat bersaing. Dari perusahaan yang sudah menerapkan teknologi informasi juga merasa enggan untuk berkomunikasi maupun berhubungan dengan perusahaan yang tidak menerapkan teknologi informasi didalamnya.

Seorang akuntan manajemen harus memikirkan perkembangan teknologi informasi saat ini yang sangat pesat. Mereka dituntut mampu beradaptasi dengan tingkat perkembangan industri dengan adanya *hardware* maupun *software*. Penerapan teknologi informasi harus memikirkan adanya biaya pemeliharaan dan biaya operasional, biaya tenaga kerja serta penggunaan jaringan pihak ketiga sebagai bentuk pengeluaran biaya atas teknologi informasi. Dalam mengambil dan menerapkan teknologi informasi juga harus disesuaikan dengan budaya masyarakat secara umum. Jangan sampai dalam menerapkan teknologi informasi hanya melihat sisi teknologinya dengan tidak mempertimbangkan konteks sosial serta kultur budaya masyarakat setempat.

Tantangan lainnya yaitu akuntansi manajemen harus sanggup melawan tantangan perubahan lingkungan, sehingga dapat memberikan output informasi yang sepadan dengan peralihan teknologi industri, teknologi sistem informasi serta persaingan dunia. Sistem akuntansi manajemen juga harus mampu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi karena hal ini akan membawa dampak dalam perkembangan dunia bisnis maupun usaha yang mengharuskan adanya ketentuan penilaian kinerja perusahaan guna mencapai tujuan secara maksimal (Meldona, 2012). Berdasarkan kriteria tersebut meyebabkan bidang akuntansi manajemen mampu menyajikan informasi yang bisa dipercaya, berguna, tepat waktu, dapat diapahami, lengkap dan sudah teruji dalam skema pengambilan keputusan manajemen, baik strategik maupun taktis.

Peluang Teknologi Informasi dalam Akuntansi Manajemen

Informasi yang update dan *real time* merupakan kunci untuk pengembangan suatu perusahaan. Informasi data dengan penjabaran yang efektif dan pemilihan yang tepat akan sangat berguna. Semakin detail proses penjabaran, maka semakin besar aplikasi

teknologi informasi praktis yang akan digunakan perusahaan dalam pengambilan keputusan maupun riset pasar. Berkaitan dengan dunia akuntansi manajemen tentunya keamanan dan update informasi sangat dibutuhkan karena hal ini akan menentukan keberlangsungan kehidupan perusahaan kedepannya terutama dalam hal akuntansi manajemennya.

Akuntansi manajemen adalah bagian dari cabang akuntansi yang mencakup rekaya sistem informasi guna memenuhi kebutuhan didalam manajemen perusahaan, informasi keuangan intern dibutuhkan para manajer guna mendukung dalam proses pengambilan keputusan sebagai pengelolaan dan pengendalian organisasi perusahaan, dengan kata lain bahwa akuntansi manajemen menghasilkan informasi terkini bagi para manajer. Organisasi pada masa digitalisasi informasi didukung dengan personalia sebagai *knowledge workers*, untuk itu akuntansi manajemen melayani para pekerja yang melakukan kegiatan operasional membutuhkan informasi sebagai bentuk pengendalian kegiatan informasi yang diukur dan dipaparkan dalam laporan keuangan, oleh karena itu sistem akuntansi didesain untuk menghasilkan informasi tersebut (Meldona, 2012).

Ada berbagai contoh penerapan teknologi informasi dalam akuntansi manajemen, misalnya yang pertama penerapan EDI untuk *Just In Time* (JIT) yang menjelaskan tentang pengawasan persediaan produk, memberikan peninjauan pada kualitas serta efisiensi para karyawan. Hal ini juga memberikan peluang maupun kesempatan kedapa akuntan manajemen untuk meningkatkan kualitas yang berhubungan dengan produksi, penjadwalan, perencanaan penjualan, serta mempercepat waktu respon internal, sehingga dapat membantu manajemen untuk meningkatkan pengendalian aktivitas usaha. Yang kedua penerapan EDI untuk *Activity Based Costing* (ABC), teknologi informasi yang digunakan untuk mengendalikan informasi biaya sehingga bisa memberikan informasi terkait penyebab pos-pos biaya secara terorganisir dan cepat. Kemudian penerapan EDI dalam *Total Quality Control* (TQC), teknologi informasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan terus menerus untuk memungkinkan hasil produk yang utuh (*zero-defect*) dan mutu produk yang menjadi bagian dari tanggung jawab seluruh bagian.

Dengan perkembangan teknologi informasi dapat mempermudah dalam merencanakan, mengatur serta mengelola perusahaan agar berkembang lebih pesat. Oleh karena itu sistem akuntansi dalam masa informasi ini diharapkan didesain guna memenuhi kebutuhan informasi bisnis yang menggambarkan kondisi dan visi manajemen teratas, serta terintegrasi dengan struktur, sehingga dapat dimanfaatkan secara efektif dan terstruktur pada pembentukan perilaku organisasi menuju pada pemanfaatan teknologi guna menghasilkan keunggulan bersaing. Hal ini akan membuat para manajer mampu menanggapi perubahan situasi pasar secara tepat serta cepat.

Kesimpulan dan Saran

Perkembangan teknologi informasi menuntut dunia usaha maupun dunia bisnis untuk merancang dan merencanakan tentang kelangsungan hidup suatu organisasi. Karena perlu disadari bahwa dengan adanya perkembangan teknologi informasi tersebut lingkungan usaha juga akan berubah. Hal ini akan menimbulkan perubahan-

perubahan di bidang akuntansi manajemen. Oleh sebab itu akuntansi manajemen perlu beradaptasi dengan perkembangan kegiatan perusahaan.

Dengan adanya perkembangan ini memberikan berbagai macam tantangan, namun juga memberikan beberapa peluang yang menguntungkan bagi perusahaan. Misalnya mampu meringankan beban aktivitas pengelolaan akuntansi manajemennya sehingga informasi yang diperoleh lebih relevan, tepat waktu dapat dipahami, lengkap dan dapat dipercaya. Selain itu juga lebih efensiensi terhadap operasi perusahaan dan kinerja perusahaan. Sehingga perusahaan akan mamp bertahan di era gempuran persaingan pasar global.

Adanya peluang pasti juga akan ada tantangannya, misalnya yaitu akuntansi manajemen harus sanggup menerima tantangan perubahan lingkungan, akuntansi manajemennya harus mampu menyesuaikan maupun mengendalikan yang berupa tekanan dari eksternal dari pasangan dagang. Tantangan lainnya dapat berupa kejahatan-kejahatan teknologi informasi yang berdampak merugikan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Azmi, Yan. (2009). Pengertian informasi. *Rineka Cipta*.
- Elliot, R. K. (1992). The third wave break on the shore of accounting. *Accounting Horizon*, vol. VI/2, page: 61.
- Meldona. (2012). Dampak kemajuan teknologi informasi terhadap bidang akuntansi manajemen. In *El Kuhasaba: Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, Issue 2.
<https://doi.org/10.18860/em.v1i2.1885>
- Murdiansyah, I., & Siswanto. (2020). Menggagas dewan arbitrasi nasional transfer pricing berbasis teknologi informasi (it): ikhtiar memitigasi dan meminimalkan risiko abuse of transfer pricing. *Simposium nasional filsafat ilmu ekonomi dan bisnis*.
- Naibaho, R. S. (2017). Peranan dan perencanaan teknologi informasi dalam perusahaan. *Warta Dharmawangsa*, (52).